HARLAH NU DI SEMIN

Salawat Hingga Pengajian Akbar

KR-Dedy EW

Bupati saat pemotongan tumpeng Harlah NU.

WONOSARI (KR) - Memperingati Hari Kelahiran (Harlah) ke 96 Nahdlatul Ulama (NU), Majelis Wakil Cabang (MWCNU) Semin mengadakan Majelis Sholawat dan Pengajian Akbar di kompleks Masjid Nurul Iman, Papringan, Kapanewon Semin, Jumat (4/2) malam. Majelis Sholawat bersama Gus Wahid, sedangkan pengajian oleh Kyai Ahmad Munir Ketua Lembaga Dakwah NU Gunungkidul.

" NU berkomitmen menjaga NKRI. Karena itu seluruh jamaah agar selalu memegang paham ahlussnah wal jamiyah an nahdliyyah," kata Ketua PCNU Gunungkidul KH Sa'ban Nuroni MA.

Kegiatan dihadiri Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Ketua MWCNU Semin Fathul Muaddib SPdI, Penewu Semin Witanto, muspika, Lurah Pundungsari, badan ortonom NU di antaranya banser, ansor, garfa, muslimat dan diikuti jamaah.

Dalam sambutannya bupati menyampaikan selamat Harlah, serta mendorong NU semakin berkembang. Mengikuti pergerakan era digitalisasi dan berkemajuan. Selain itu terus mendorong kerukunan umat beragama.

" NU akan mampu untuk membangun toleransi, menciptakan kerukunan dan menjaga NKRI. Terlebih memiliki banyak kyai dan memegang empat pilar kebangsaan," jelasnya. **(Ded)**

SURAT EDARAN DIKIRIM KE SEKOLAH

Disdikpora Akan Terapkan PTM 50 Persen

WONOSARI (KR) - Sejak awal Januari hingga awal Februari 2022 kasus penularan Covid-19 di DIY termasuk Kabipaten Gunungkidul mengalami peningkatan. Terkait dengan peningkatan kasus, Dinas Pendidikan mulai melakukan penyesuaian atas Surat Edaran (SE) Kementerian Pendidikan dan SE Pemprov DIY terkait dengan penerapan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) 50 persen.

Saat ini pemerintah sudah melakukan penyusunan isi dari SE yang akan diedarkan ke sekolah-sekolah mulai dari PAUD, TK, SD, hingga SMP."Minggu ini SE sudah akan kami edarkan ke sekolah-sekolah," kata Sekretaris Dinas Pendidikan, Winarno, Minggu (6/2).

Diakui untuk di lingkungan pendidikan sampai 1 bulan penerapan PTM 100 persen, belum ada laporan adanya siswa yang terkena Covid'19. Adapun SE yang disusun tersebut berisi tentang PTM menyesuaikan kondisi ruang kelas dan murid.

Sekolah wajib menjaga jarak 1 meter antar siswa jika kapasitas ruang kelas tidak cukup menampung siswa, maka diberlakukan kebijakan PTM 50 %. Akan tetapi jika ruang kelas dapat menampung siswa karena jumlah siswa tidak banyak, maka tetap diterapkan PTM 100 persen. Tetapi substansi dalam aturannya diterapkan PTM 50 persen. Sedangkan untuk prokes di lingkungan sekolah PAUD, SD dan SMP selama PTM sudah berjalan baik. Semua berkomitmen menerapkan protokol kesehatan. "Kalau menyangkut tentang prokes semua sekolah sudah berjalan baik," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Bidang (Kabid) SMP Disdik Gunungkidul, Tijan mengatakan, mekanisme PTM 50 persen sudah disesuaikan dengan jumlah siswa tiap sekolah. Untuk sekolah yang memiliki jumlah siswa di atas 200 harus mengatur siswa-siswinya menjadi dua shift.

Sedangkan sekolah yang jumlah siswanya di bawah 200, bisa tetap 100 persendengan protokol kesehatan ketat. Pihaknya berharap tidak satupun sekolah yang tidak memiliki komitmen menjaga prokes.

Pihaknya juga minta kepada masyarakat, untuk mengantisipasi terjadinya penularan covid-19 maka para orang tua diminta untuk lebih mengawasi aktifitas anaknya. **(Bmp)**

HUT KJNI DI GUNUNGKIDUL

Dongkrak Wisata, Gelorakan Olahraga

KR-Dedy EW

Suasana HUT KJNI di objek wisata telaga Jonge, Semanu.

WONOSARI (KR) - Komunitas Jalan Nordic Indonesia (KJNI) DIY menggelar peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke 2 di objek wisata Telaga Jonge, Semanu. Sabtu (5/2). Selain meningkatkan silaturahmi dan berolahraga, ajang ini sekaligus ikut mendorong promosi objek wisata di Gunungkidul. " Kegiatan ini untuk mengenalkan olahraga jalan nordic. Karena hampir semua otot ikut bergerak. Serta untuk mendorong promosi tempat pariwisata salah salah satunya objek wisata telaga Jonge Semanu," kata Ketua KJNI DIY Lukman Kudonarpodo.

Bersamaan diresmikan KJNI kelompok Gunungkidul yang diketua H Bahron Rasyid. Acara juga dihadiri mantan bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos, Panesehat KJNI yang juga mantan Wakapolda DIY Haka Astana dan para peserta. Juga dibagikan berbagai doorprice menarik bagi peserta. Diungkapkan, jumlah anggota KJNI sekarang sudah 500 lebih. Masing-masing kelompok terdapat program pertemuan, sedangkan skala besar diadakan 3 bulan sekali.

"Hal ini juga juga untuk menyadarkan bahwa olahraga harus memenuhi standar gerakan tubuh secara benar. Salah satunya jalan Nordic karena menggerakan di antaranya paha, perut, dada, leher yang lainnya ikut bergerak," jelasnya. **(Ded)**

REHABILITASI DAS MELALUI KONSEP AGROFORESTRY

Sultan: Kembangkan Menoreh, Tapi Jangan Merusak Alam

KR-Asrul Sani

Djarot Saiful Hidayat dan Sri Sultan HB X melakukan penanaman bibit secara simbolis di Komplek Embung Tonogoro.

KALIBAWANG (KR) - Program rehabilitasi bagus untuk mengembangkan potensi tanaman-tanaman yang ada di Kulonprogo maupun DIY. Selain itu juga untuk menjaga kelestarian lingkungan. Hal tersebut sejalan dengan komitmen memelihara lingkungan di wilayah Yogyakarta.

"Ini sangat penting, mudah-mudahan kawasan Menoreh semakin baik dalam perkembangannya. Silakan kembangkan kawasan Menoreh, tapi jangan sampai merusak alam," kata Gubernur DIY Sri Sultan HB X di sela kunjungan Rehabilitasi DAS Kewajiban Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan di Embung Tonogoro, Kalurahan Banjaroya, Kapanewon Kalibawang, kemarin. Sedangkan Ketua Komisi IV DPR RI Drs Djarot Saiful Hidayat megatakan, penggunaan varietas unggul tanaman lokal diutamakan dalam pelestarian dan rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS).

"Model pelestarian dan rehabilitasi DAS harus bisa menggunakan tanaman produktif, unggul dan mengacu pada tanaman endemik lokal. Ke depan model tersebut bisa dijadikan sebagai Agroforestry (Wana Tani)," kata Djarot Saiful Hidayat

Nampak mendampingi Djarot dan rombongan, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, Jajaran Dirjen Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Dirut Perum Perhutani dan Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo.

Menurut Djarot, pemeliharaan dan rehabilitasi DAS merupakan kewajiban pemegang hak izin pakai kawasan hutan yang diberikan KLKH. Komisi IV DPR RI dalam hal ini melakukan pengawasan untuk memastikan pelestarian dan rehabilitasi dilakukan dengan baik dan bermanfaat.

"Kita cek konon katanya bibit yang dipakai super premium, jangan sampai yang ditanam tidak bagus dan tidak dirawat," tegasnya berharap konsep rehabilitasi di Kulonprogo bisa dikembangkan diseluruh DAS.

"Tapi tetap harus disesuaikan dengan kultur dan jenis tanaman endemik di tempat asalnya serta merupakan varietas unggul di daerah tersebut," jelas Djarot.

Pemegang izin PT Bharinto Ekatama Ignatius Wurwanto, menyampaikan proses rehabilitasi DAS yang dilakukan menggunakan konsep Wana Tani, bisa turut memberdayakan ekonomi masyarakat sekitar.

"Bagaimanapun ini merupakan kewajiban kita selaku pemegang izin, ke depan konsep ini bisa dikembangkan di tempat lain," kata Ignatius.

Diungkapkan, program tersebut akan berjalan selama tiga tahun denga luas area, adapun tanamannya antara lain durian, kelengkeng dan alpukat. **(Rul)**

BUPATI TERBUKA ATAS KRITIK

Janji Lengkapi Fasilitas Press Room

KR-Endar Widodo

Bupati Gunungkidul Jumpa Press Kopilimo Patuk

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta sangat terbuka terhadap kritik yang kontruktif yang dapat mendorong peningkatkan pelaksanaan pemerintahan, pembangunan serta pelayanan masyarakat. Kritik dapat lewat media maupun disampaikan secara langsung. Wartawan sebagai salah satu pilar demokrasi tidak usah segan menyampaikan kritik yang membangun demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut dikatakan Bupati Gunungkidul dalam jumpa press di Kopi Limo, Kapanewon Patuk, Jumat (4/2). Hadir dalam kesemapatan tersebut Kadis Kominfo Drs H Wahyu Nugroho MSi, PLT Kadis Peternakan Kelik Yuniarto SSos MSi, Kadis Kesehatan dr Dewi Irawaty MKes dan Kabid Keswan drh Retno Widyastuti.

Sehingga, katanya lebih lanjut, pertemuan bersama wartawan seperti sekarang ini perlu diagendakan secara rutin agar dapat memberikan masukan dan saling bertukar pikiran.

Bupati Gunungkidul memberikan ruang yang luas untuk bertemu wartawan. Setiap saat, termasuk pada hari Jumat pagi, bupati yang ke kantor lari dari rumah tinggal, dapat dijumpai untuk berkomunikasi dengan wartawan.

Sehubungan dengan masukan wartawan ruang press fasilitasnya sudah tidak memadai, banyak fasilitas yang rusak, pihaknya akan memberhatikan dan segera melakukan perbaikan. Bupati minta Diskominfo untuk melakukan identfikasi dan mencari solusinya. **(Ewi)**

WARGA PURWODADI TEPUS

Gelar Sedekah Bersih Petilasan Sunan Kalijaga

KR-Bambang Purwanto

Upacara Sedekah Petilasan di Purwodadi, Tepus.

WONOSARI (KR) - Sedekah Bersih Petilasan Sunan Kalijaga dilakukan warga Purwodadi, Kapanewon Tepus,Gunungkidul dihadiri Bupati H Sunaryanta. Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun di lokasi tersebut yang dipercayai sebagai tempat Sunan Kalijaga menyebarkan agama Islam di wilayah Gunungkidul. Ketua Pangrukti Hargo Gunung Batur, Watu Suweng Kalurahan Purwodadi, Bambang Sulur mengatakan, petilasan Watu Suweng merupakan padasan (tempat wudhu) Sunan Kalijaga. Aliran air wudhu mengalir menjadi 7 sumber air di sekitar petilasan."Sebagian masyarakat mempercayai bahwa petiilasan tersebut merupakan peninggalan Sunan Kalijaga dan oleh masyarakat dianggap sebagai tempat yang sakral," katanya Minggu (6/2).

Acara tersebut diwujudkan dengan sedekah berupa makanan khas krowotan berbahan dasar singkong. Meski sederhana, masyarakat yang hadir tampak antusias mengikuti jalannya upacara sedekah tersebut. Selain dihadiri Bupati Gunungkidul H Sunaryanta jufa dihadiri, Kepala Dinas Pariwisata, Panewu dan Kapolsek Tepus. "Kegiatan ini kami lakukan sebagai upaya melestarikan budaya masyarakat yang sudah berjalan beratus tahun," imbuhnya.

Bupati H Sunaryanta dalam sambutannya mengatakan bahwa Kabupaten Gunungkidul memiliki banyak potensi yang harus tetap dilestarikan. Selain tempat wisata, Gunungkidul juga banyak menyimpan tempat-tempat bersejarah.Potensi yang besar ini harus dilestarikan dengan konservasi oleh masyarakat dan sebagai orang Jawa upaya ini merupakan nguri-uri kabudayan.

Bupati berharap, acara seperti ini tetap dilestarikan ditengah perkembangan zaman. Sebab kegiatan seprti ini bisa dijadikan sarana bagi masyarakat dalam mempererat tali persaudaraan dan menumbuhkan rasa kekeluargaan antar sesama.

"Hal-hal sederhana semacam ini jangan sampai dihilangkan, harus tetap dipertahankan. Kalau bisa dikembangkan ini bisa jadi tempat wisata religi," terangnya. **(Bmp)**

TINGKATKAN KUALITAS - PIMPINAN

Bidang Ideologi dan Pengelolaan Masjid

KR-Widiastuti

Ketua PDM Kulonprogo Jumarin membuka pelatihan.

WATES (KR) - Untuk meningkatkan kualitas individu para pimpinan Muhammadiyah, baik dalam bidang ideologi maupun pengelolaan masjid, Panitia Pelatihan Korps Mubaligh Muhammadiyah Kulonprogo mengadakan kegiatan pelatihan untuk Imam, Khotib, Muadzin, dan Takmir Masjid Muhammadiyah.

Ketua Panitia Drs H Subintomo menyatakan, pelatihan imam khotib muadzin dan takmir masjid ini bertujuan untuk imam salat di masjid yang berkualitas, khotib Jumat yang siap tampil, serta muadzin yang bagus dan benar sesuai tajwid.

"Selain itu juga pengelolaan masjid yang sesuai tarjih dan silaturahmi takmir masjid se-Kulonprogo," ujar Subintomo di sela-sela pelatihan, Sabtu (5/2), di UAD Kampus 6 Wates Jalan KH Ahmad Dahlan No 234 KM 4, Dalangan Triharjo Wates. Pelatihan yang dibuka Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kulonprogo Dr HM Jumarin MPd tersebut merupakan kerja sama Lazismu dan Baznas Kulonprogo.

Kegiatan diikuti sekitar 150 peserta terdiri utusan dari PCM se-Kulonprogo, utusan AUM, PD PM, PD IPM, PD IMM, dan anggota KMM. Pemateri Aqidah disampaikan Dr H Tohari Bin Misro SSy SThI MSI, Imam Salat oleh Ustadz H Kadirun SSy, Muadzin Ustadz Romdhon Winardi, Khotib Salat Jumat Ustadz Mustofa Kamal SSy, dan Pengelolaan Masjid dan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Ustadz H Djama'ah SAg. **(Wid)**

ANTISIPASI MUNCULNYA PENYAKIT ANTRAKS

Tingkatkan Pengawasan Lalin Hewan Ternak

WATES (KR) - Sebagai upaya mengantisipasi munculnya penyakit antraks di Kabupaten Kulonprogo, Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) setempat meningkatkan pengawasan lalu lintas (lalin) hewan ternak dari luar wilayah. Khususnya di Pasar Hewan Terpadu Pengasih.

"Kasus antraks di Kabupaten Gunungkidul memang perlu diwaspadai. Sehingga kami berkoordinasi dengan pos lalu lintas hewan melakukan kontrol lalu lintas hewan ternak dari luar daerah," kata Kepala DPP Ir Muh Aris Nugroho MM, Minggu (6/2).

Optimalisasi pencegahan, pihaknya juga selalu memvaksin hewan ternak di kabupaten ini rutin dua kali setahun yakni Maret-April dan September-Oktober.

"Insyaallah tidak ada sapi, kambing dan domba yang bergejala penyakit Anthrax," jelasnya.

Selain itu Dinas juga mengirimkan sampel daging dan tanah di wilayah yang pernah menjadi sumber penularan Antraks pada 2017 lalu ke Laboratorium Balai Besar Veterinir (BBVet) Wates. "Uji sampel tanah dan titer antibodi dari BBVet pada 2021 lalu hasilnya negatif. Artinya bebas dari penyakit anthrax," tutur Aris.

Demikian juga kesehatan hewan ternak yang dijualbelikan di Pasar Hewan Terpadu Pengasih selalu diawasi. "Kami juga melakukan pemantauan produk daging sapi, kambing dan domba yang beredar di pasar-pasar tradisional," katanya.

Agar wilayah Kulonprogo benar-benar terbebas dari penyakit anthrax maka Aris mengimbau para peternak di Kulonprogo untuk sementara waktu tidak membeli hewan ternak dari Kabupaten Gunungkidul.

"Kami sudah berkoordinasi dengan para panewu untuk mensosialisasikan kepada masyarakat apabila ada ternak mati mendadak segera melapor ke puskeswan terdekat. Masyarakat juga kami imbau tidak memotong atau mengkonsumsi ternak yang sakit atau mati," tegas Aris Nugroho. **(Rul)**